

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Informasi merupakan hasil dari proses pengolahan data yang dapat dimanfaatkan dan diartikan (Susanto 2017:38). Informasi menjadi hal yang penting bagi manusia untuk menunjang serta mempermudah pekerjaan mereka. Kebutuhan manusia akan informasi yang semakin tinggi harus diimbangi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin baik. Internet adalah hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan untuk penyebaran informasi. Pengguna internet di dunia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui International Telecommunication Union (ITU) menyatakan pada tahun 2018 jumlah pengguna internet dunia sebanyak 3,9 miliar (International Telecommunication Union. 2019). Jumlah ini melebihi setengah populasi dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami kenaikan jumlah pengguna internet. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 menyatakan pengguna internet di Indonesia sebanyak 171,1 juta. Pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan sebanyak 27,9 juta dari tahun sebelumnya. Survey APJII juga memuat prediksi jumlah pengguna internet yang akan mengalami tren kenaikan pada 2019 dan seterusnya (Aditya Wicaksono et al. 2021:3). Perusahaan media asal Inggris *We Are Social* dan *Hootsuite* pada 11 Februari 2021 juga merilis laporan "Digital 2021: The Latest Insights Into the State of Digital" berisi riset pola pemakaian internet di sejumlah negara termasuk Indonesia. Berdasarkan riset tersebut, waktu rata-rata yang dihabiskan orang Indonesia untuk mengakses internet adalah delapan jam 52 menit (*We Are Social*. 2021).

Media sosial menjadi salah satu media yang paling banyak diakses oleh pengguna internet. Laporan "Digital 2021: The Latest Insights Into the State of Digital" yang dirilis *We Are Social* dan *Hootsuite* pada 11 Februari 2021 menyajikan data waktu rata-rata yang dihabiskan orang Indonesia untuk mengakses media sosial adalah tiga jam 14 menit (*We Are Social*. 2021). Media sosial adalah kumpulan aplikasi berbasis internet, berlandaskan pada teknologi web 2.0 dan ideologi sehingga memungkinkan pembuatan dan pertukaran informasi oleh penggunanya (Kaplan et al. 2010:60). Media sosial juga membuat ruang dan waktu tidak menghalangi manusia dalam bersosialisasi dan berkomunikasi (Fitriani 2017:148). Media sosial memberikan ruang untuk setiap orang ikut serta dalam memberikan komentar atau umpan balik. Media sosial juga dapat memberikan kemudahan untuk berbagi informasi dengan cepat serta tidak membatasi setiap orang untuk berbagi informasi (Kaplan et al. 2010:60).

Media sosial memuat informasi yang telah dikemas menjadi konten. Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik (KBBI 2016). Informasi dikemas dan dikelola sedemikian rupa agar masyarakat mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan (Takariani 2014:27). Konten kreator merupakan seseorang yang berperan dalam pembuatan konten. Konten yang dibuat oleh konten kreator dapat berupa konten tulisan, suara, gambar, maupun audio. Peran merupakan suatu aspek dinamis kedudukan (status), apabila

seseorang melakukan suatu hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan (Soekanto 2014:212). Pemerintah adalah produsen informasi yang memegang data dan informasi mengenai banyak hal. Hal ini membuat pemerintah sebagai pemilik informasi publik harus menyebarkannya kepada masyarakat. Peran ini dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Dinas Komunikasi dan Informatika pusat dan daerah berperan untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Dinas Komunikasi dan Informatika daerah berperan untuk memberi informasi kepada masyarakat daerah yang pada umumnya membutuhkan informasi mengenai daerah terdekat dengan mereka. Pemerintah melalui Dinas Kominfo daerah juga berperan untuk memastikan seluruh informasi dapat dijangkau dan diterima dengan baik oleh masyarakat daerah.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karo atau Dinas Kominfo Karo merupakan instansi yang bertugas menyebarkan informasi di Kabupaten Karo. Dinas Kominfo Karo bisa memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi dengan memanfaatkan media sosial. Dinas Kominfo Karo juga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dengan fokus membuat konten di media sosial, karena menurut perusahaan media asal Inggris *We Are Social* dan *Hootsuite* pada 11 Februari 2021 merilis laporan "Digital 2021: The Latest Insights Into the State of Digital" hal yang banyak diakses oleh pengguna internet adalah media sosial. Pengguna media sosial di Indonesia sebanyak 170 juta dari total 274,9 juta jiwa total populasi Indonesia (*We Are Social* dan *Hootsuite*. 2021) Data mengenai jumlah pengguna media sosial yang melebihi setengah populasi Indonesia ini dapat dimanfaatkan Dinas Kominfo Karo untuk menyebarkan informasi dengan cepat dengan jangkauan yang luas.

Dinas Kominfo Karo memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi dengan harapan informasi dapat diterima lebih cepat oleh masyarakat. Informasi yang disampaikan juga diubah menjadi konten yang menarik sebelum disebarkan melalui media sosial Dinas Kominfo Karo. Dinas Kominfo Karo dalam menyebarkan informasi melalui media sosial harus melewati proses produksi konten. Proses produksi dapat berjalan dengan baik apabila terdapat kerja sama tim yang baik. Tim produksi konten di Dinas Kominfo Karo adalah Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) yang dipimpin oleh seorang kepala bidang yang membawahi tiga kepala seksi. Tim produksi konten media sosial yaitu konten kreator, editor, *cameraman*, dan admin publikasi.

Konten kreator merupakan salah satu bagian dari tim produksi konten media sosial di Dinas Kominfo Karo yang memiliki peran penting dalam proses produksi konten media sosial. Konten kreator berperan dalam merencanakan dan menciptakan konten media sosial untuk dibagikan kepada masyarakat Kabupaten Karo. Konten media sosial yang diproduksi juga harus berupa informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Setiap informasi akan dikumpulkan dan dikemas semenarik mungkin untuk dapat disebarkan kepada masyarakat. Hal ini membuat peran konten kreator sangat penting. Konten kreator juga harus memastikan informasi yang dibagikan kepada masyarakat merupakan informasi yang benar dan dapat dimengerti oleh seluruh lapisan masyarakat. Konten kreator juga mengalami hambatan dalam melaksanakan perannya. Laporan tugas akhir ini akan membahas peran serta hambatan yang dihadapi oleh seorang konten kreator Dinas Kominfo Karo dalam penyebaran informasi melalui media sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

- 1) Bagaimana deskripsi Bidang IKP di Dinas Kominfo Karo?
- 2) Bagaimana peran konten kreator Dinas Kominfo Karo dalam penyebaran informasi melalui media sosial di Kabupaten Karo?
- 3) Apa saja hambatan konten kreator Dinas Kominfo Karo dalam membuat konten yang menarik dan berkualitas untuk masyarakat Kabupaten Karo?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan adalah:

- 1) Menjelaskan deskripsi Bidang IKP di Dinas Kominfo Karo.
- 2) Menjelaskan peran konten kreator Dinas Kominfo Karo dalam penyebaran informasi melalui media sosial di Kabupaten Karo.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi konten kreator Dinas Kominfo Karo dalam membuat konten yang menarik dan berkualitas untuk masyarakat Kabupaten Karo.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karo, yang beralamat di Jalan Jamin Ginting No. 17 Kabanjahe, Sumatera Utara, 22113, Indonesia. PKL dilaksanakan selama 43 hari terhitung mulai tanggal 1 Maret sampai dengan 1 Mei 2021 dengan hari kerja Senin – Jumat dari pukul 08.00 – 16.30.

Data dan Instrumen

Data adalah bahan dasar bersifat informatif dan faktual untuk menjawab suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam Laporan Akhir adalah data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer adalah seluruh data yang berasal dari narasumber terpercaya. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan konten kreator Dinas Kominfo Karo secara langsung selama melakukan PKL di Dinas Kominfo Karo.
- 2) Data sekunder adalah data yang tidak berasal dari sumber utama langsung. Data sekunder diperoleh dari situs resmi Kabupaten Karo dan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan atau kajian laporan ini.